

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, kajian pustaka, metode penelitian, dan hasil penelitian, maka dapat diambil simpulan bahwa penilaian kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang diukur menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang kurang sehat. Hal tersebut mencerminkan kondisi bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis serta faktor eksternal lainnya. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. Pernyataan kesimpulan tersebut didukung dengan data-data sebagai berikut:

Penilaian faktor Profil risiko atau *Risk Profile* dengan menggunakan rasio NPF untuk risiko kredit dan FDR untuk risiko likuiditas selama periode 2014 hingga tahun 2018 memperoleh kategori cukup sehat. Hal ini menggambarkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia telah mengelolah risikonya yang timbul dari kegiatan usaha bank dengan baik. Faktor GCG dengan menggunakan *self assessment* yang tercantum pada laporan tata kelola perusahaan bank selama 2014 hingga tahun 2018 memperoleh kategori cukup sehat, yang mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Penilaian faktor Rentabilitas menggunakan rasio ROA, ROE dan BOPO selama

periode 2014 hingga 2015 memperoleh kategori kurang sehat, yang mencerminkan rentabilitas yang kurang memadai, pencapaian laba tidak memenuhi target. Terakhir faktor Permodalan yang menggunakan rasio CAR selama periode 2014 hingga sampai tahun 2015 memperoleh kategori Sehat yang menunjukkan bahwa bank memiliki kualitas dan kecukupan modal yang sangat memadai relatif terhadap risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha.

B. Saran

Sebagai salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia, PT. Bank Muamalat Indonesia harus tetap menjaga tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat, nasabah dan *stakeholder* terhadap PT. Bank Muamalat Indonesia. Terdapat beberapa indikator penilaian pada tahun tertentu mengalami fluktuasi, hal ini perlu menjadi pertimbangan agar pada tahun-tahun berikutnya indikator tersebut tetap terjaga kestabilannya agar tidak berdampak buruk terhadap kinerja bank. PT. Bank Muamalat Indonesia juga perlu menurunkan Biaya Operasional dari peringkat 4 dan 5 yaitu kurang sehat dan tidak sehat menjadi peringkat 1 sangat sehat agar dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan meningkatkan perolehan labaterutama laba operasional. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan dan rasio non keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- U.-U. Nomor, “tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.” 21AD.
- [2] S. Ketut, “Bank dan Lembaga Keuangan Lain,” *Erlangga. Jakarta*, 2009.
- [3] H. Widjanarto and K. P. Di Indonesia, “Pustaka Utama Grafiti.” Jakarta, 1993.
- [4] H. Novitarina, Z. A. Malik, and N. Nurdin, “ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PERATURAN BANK INDONESIA NO. 9/1/PBI/2007 DENGAN PERATURAN BANK INDONESIA NO. 13/1/PBI/2011 TENTANG PENILAIAN KESEHATAN BANK DI BRI SYARIAH KCP CIJERAH BANDUNG,” *Pros. Huk. Ekon. Syariah*, pp. 174–180, 2015.
- [5] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2015.
- [6] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kedua. Jakarta: Kencana, 2009.
- [7] ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- [8] Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- [9] Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo Persada, 2007.
- [10]. M.H Rachmadi Usman, S.H, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*. Jakarta: PT Citra Aditya Bakti, 2009.
- [11] Muhammad Syafei Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- [12] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- [13] C. Taswan and M. Si, “Manajemen Perbankan,” *Yogyakarta UPP STIM YKPN Yogyakarta*, 2010.
- [14] S. Triandaru and T. Budisantoso, “Bank dan Lembaga Keuangan Lain,” *Jakarta: Salemba Empat*, 2006.
- [15] V. Rivai, *Bank and financial Institution Managementconventional & sharia system*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- [16] Bank Indonesia, “Surat Edaran No.9/24/2007 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan prinsip Syariah,” 2007.

- [17] L. P. M. Al-Quran, "Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan," *Jakarta: Pantja Cemerlang*, 2010.
- [18] Bank Indonesia, "Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum No.13/DPNP Jakarta 2011 Tentang Penilaian Tingkat kesehatan BANK Umum," p. 6, 2011.
- [19] Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum," *Peratur. Bank Indones.*, pp. 1–31, 2011.
- [20] S. P. Sari, "Seminar Manajemen Keuangan." Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- [21] S. E. Kasmir, "Kasmir, SE, MM Manajemen Perbankan." Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- [22] S. E. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- [23] Astiti Chandra Aprilianti, "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada Maybank Syariah Indonesia periode 2011-2016," *J. Akunt. dan Keuang. Islam*, vol. 06, no. 189–207, 2018.
- [24] Anggrawit Kusumawardani, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode camels dan RGEC pada PT. Bank xxxx Periode 2008-2011," *J. Ekon. Bisnis*, vol. 19, no. 3, 2014.
- [25] Dwi Febriana Paputungan, "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado periode 2010-2015.," *J. EMBA*, vol. 04, no. 729–740, 2016.
- [26] D. Marlina and mohan aka Wirando, "Analisa Tingkat Kesehatan Bank - Bank Syariah.," *Int. J. Bus.*, vol. 01, no. 19–24, 2018.
- [27] R. Sadiyah, "Rohmatus Sa'diah , Imam Buchori | 1464," vol. 07, no. 02, pp. 1464–1475, 2017.
- [28] W. Lupa, T. Parengkuan, and J. Sepang., "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dengan perbankan Konvensional dengan Metode CAMEL.," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 16, 2016.
- [29] M. Khalil and R. Fuadi, "Analisis Penggunaan Metode RGEC dalam mengukur Kesehatan Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2014," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. 01, no. 20–35, 2016.
- [30] D. Rahayu, Suhendro, and A. Wijayanti, "Analisis Kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA denga metode RGEC tahun 2010-2014.," *J. Ilm. Wahana Akunt.*, vol. 11, 2006.

- [31] S. Adytya Ratna Puspita, “Uji Beda Tingkat Kesehatan Bank antara perbankan Syariah Indonesia dengan Perbankan Syariah Malaysia,” *Diponegoro J. Soc. Polit.*, vol. 01, no. 1–8, 2018.
- [32] M. R. Husain, N. Hikmah, and Chairina, “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri: Pendekatan Metode RGEC,” *J. Islam. Bank. Financ.*, vol. 02, no. 2654–8569, 2018.
- [33] Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat Indonesia,” <https://www.bankmuamalat.co.id/>, 2020. <https://www.bankmuamalat.co.id/> (accessed Jul. 22, 2020).
- [34] PT. Bank Muamalat Indonesia, “Visi Misi Bank Muamalat Indonesia,” <https://www.bankmuamalat.co.id/>, 2020. <https://www.bankmuamalat.co.id/> (accessed Jul. 22, 2020).
- [35] H. Slamet, “Prinsip Dasar Kehati-hatian Dan Penilaian Bank,” *Jakarta: Pamator*, 2011.
- [36] T. Muhammad, “Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi,” *Jakarta PT Raja Graf. Persada*, 2005.
- [37] S. Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D,” *Bandung Alf.*, 2007.
- [38] S. Suryabrata, “Metodologi penelitian. edisi 1. cetakan 22,” *Jakarta Rajawali Pers*, 2011.